

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Hasil Pemantauan harga barang dan Jasa selama bulan Januari 2025 tercatat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Adapun komoditi yang mengalami Kenaikan antara lain : Beras medium mengalami kenaikan harga sekitar 1.01 %, Cabai Merah mengalami kenaikan sekitar 1,20 %, Cabai Rawit mengalami kenaikan sebesar 1,49 %, sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain : Daging Ayam Ras mengalami penurunan sekitar 0,92 %, BTelur ayam ras mengalami penurunan sekitar 0,97 %, Bawang Merah mengalami penurunan sekitar 0,84%, dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulan Desember 2024 lalu. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.

b. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama bulan Pebruari 2025 tercatat beberapa komoditas yang mengalami Kenaikan dan Penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain : Telur ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,02 %, Bawang Merah mengalami kenaikan sekitar 1, 03 %, Cabai Merah mengalami kenaikan sekitar 1, 06%, Cabai Rawit mengalami kenaikan sekitar 1,04 %, Gula Pasir mengalami kenaikan sekitar 1,04 %. Bawang Putih mengalami kenaikan sekirat 1.02 % dan Udang mengalami kenaikan sekitar 1.06 %. Sedangkan Komoditar yang mengalami Penurunan harga hanya terjadi pada Daging ayam ras sekitar 0,89 %. Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada cabai merah dan udang..

c. Hasil Pemantauan Harga Barang dan jasa selama bulan Maret 2025 tercatat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Telur ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,04 %, Cabai merah mengalami kenaikan sekitar 1,40 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,33 %, Bawang putih mengalami kenaikan sebesar 1.09 %, Udang juga mengalami kenaikan sebesar 1,13 %. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain : Minyak goreng mengalami penurunan sebesar 0,94 %, Gula pasir mengalami penurunan sebesar 0,93 %,

d. Untuk triwulan II komoditas yang perlu diantisipasi dan diprediksi akan menimbulkan inflasi antara lain : Beras medium, Daging Ayam Ras, Telur ayam ras, Cabai rawit, Bawang putih, Udang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga oleh OPD terkait sudah mulai maksimal.
2. Program kerja Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2024, sebagian belum terlaksana karena kurangnya dukungan anggaran.
3. Tidak tersedianya anggaran untuk Satgas Ketahanan Pangan.
4. Masih kurangnya kesadaran anggota Tim TPID untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), yang diharapkan dapat mempercepat layanan dan transaksi serta dapat memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga bahan pangan di daerah.

2. Pemantauan/survei harga setiap hari, dan setiap hari pasar di pasar-pasar tradisional setiap jadwal hari pasar oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Toraja Utara dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja
3. Pemantauan/survei harga dan Ketersediaan pasokan secara rutin di Pasar Bolu Rantepao oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Toraja

Pembagian bibit cabe kepada Masyarakat dan semua OPD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tersedianya bahan pokok dan kestabilan harga, di pasar-pasar tradisional dan modern.
2. Pemanfaatan pekarangan oleh Masyarakat untuk tanaman cabe, bawang dan sayur-sayuran sangat membantu Masyarakat.
3. Pengadaan Pasar murah oleh pemerintah Daerah sangat membantu masyarakat dalam meringankan beban karena kenaikan beberapa komoditas bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan Koordinator antar stakeholder yang lebih kuat terhadap Upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok Masyarakat.
2. Dukungan APBD untuk Kegiatan Satgas Ketahanan Pangan
3. Dukungan APBD untuk Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah.